

**STUDI TENTANG DESAIN RAGAM HIAS DI BORDIR MANDE
(STUDI KASUS)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas negeri padang (UNP)*



Oleh:

**SAHARANI TASMANIA PUTRI
21075104/ 2021**

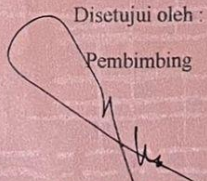
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Desain Ragam Hias di Bordir Mande (Studi Kasus)
Nama : Saharani Tasmania Putri
Nim : 21075104
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing


Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds
NIP. 196007241988032002

Kepala Departemen


Dr. Weni Helmira, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 197901272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Saharani Tasmania Putri

NIM : 21075104

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

dengan judul :

Studi Tentang Desain Ragam Hias di Bordir Mande (Studi Kasus)

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds

1.

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T.

2.

3. Anggota : Dr. Ilham Zamil, M.Pd.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saharani Tasmania Putri
NIM/TM : 21075104/2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/ Tugas Akhir saya dengan judul :

Studi tentang Desain Ragam Hias di Bordir Mande (Studi Kasus).

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790717 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Saharani Tasmania Putri
21075104

ABSTRAK

Saharani Tasmania Putri (21075104/2021) : Studi Tentang Desain Ragam Hias Di Bordir Mande (Studi Kasus)

Penelitian ini mengkaji desain ragam hias di Bordir Mande, salah satu usaha bordir di Kota Padang yang mempertahankan kualitas produk dengan desain motif, kombinasi warna, dan teknik menghias khas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain ragam hias bordir di Bordir Mande yang meliputi desain motif, kombinasi warna, dan teknik menghias bordir yang diterapkan pada produk bordir. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain motif di Bordir Mande terinspirasi dari alam, terutama motif naturalis berupa berbagai macam bunga dan tumbuhan (flora). Pola hias yang dominan digunakan adalah pola bebas, pola serak atau tabur, pola mengisi bidang, pola pinggiran memanjat, pola pinggiran bergantung, pola pinggiran berdiri, dan pola pinggiran berjalan. Kombinasi warna dalam bordir sebagian besar menggunakan warna analog, netral, komplementer, dan warna monokromatis yang disesuaikan dengan warna kain sehingga menghasilkan harmoni dan kesan estetis yang tinggi. Teknik bordir yang diterapkan meliputi teknik suji, teknik putar (uter teratur), teknik seret, teknik pew, serta berbagai macam teknik kerancang seperti kerancang kursi, kacau, tulang daun, roda, dan lainnya. Proses pembuatan bordir mengikuti tahapan yang sistematis dari persiapan alat dan bahan, proses membordir, hingga tahap finishing.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi pengrajin, mahasiswa, serta masyarakat umum untuk mengenal dan mengembangkan seni bordir lokal di Sumatera Barat, khususnya Bordir Mande. Selain itu, hasil penelitian juga dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi akademik dan acuan dalam pengembangan kurikulum serta kegiatan praktikum terkait desain ragam hias bordir.

Kata Kunci : Desain Ragam Hias, Kombinasi Warna, Teknik Hias Bordir.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh. Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Desain Ragam Hias Di Bordir Mande (Studi Kasus)”**. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan, S.Pd pada program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan (FPP).

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S. T., M. T., Ph. D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph. D, Selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd. T, Selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
4. Ibu Prof. Dr. Yuliarma, M. Ds selaku dosen pembimbing dan PA yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dorongan, dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd. T, selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
6. Bapak Dr. Ilham Zamil, M. Pd, selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
7. Ibu Suswita selaku pemilik usaha dan pengrajin di Bordir Mande yang telah membimbing penulis selama penelitian.
8. Cinta pertama dan panutanku, Bapak tercinta yang bernama Tasman dan pintu surgaku Ibu Yesi Elviza. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang, dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

9. Kepada adik-adikku tercinta Raffi, Orin, dan Zidan, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang. Merekalah yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam bidang akademik maupun *non-akademik*, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
10. Kepada kakek dan Alm. nenek. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan sejak penulis kecil hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sosok yang selalu semangat untuk mendorong pendidikan dan kehidupan penulis sejak kecil.
11. Kepada sesepuh (Adillah, Cecil, Diva, Nabil, Dwi, Reza, Dika) terimakasih telah mendengarkan keluh kesah dan selalu memberi semangat kepada penulis. Terkhusus Adillah Kamal, terimakasih selalu sabar dan setia membantu mencetak hasil revisian skripsi ini.
12. Untuk sahabat dan teman terkasih Silsabila Adelia, terimakasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan rekan-rekan pejuang toga yang telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir semester ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis sendiri, Saharani Tasmania Putri. Seorang anak pertama yang berjalan memasuki usia 23 tahun, sangat keras kepala namun sifatnya seperti anak seusianya. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga Langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.

15. Terakhir, penulis mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan skripsimu selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati berbagai proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari cepat wisudanya. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan entah itu tepat waktu maupun tidak.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya,
serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

6 November 2025
Penulis

Saharani Tasmania Putri
21075104

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi penelitian	45
C. Jenis data	45
D. Informan	45
E. Teknik pengumpulan data	45
F. Instrument penelitian	47
G. Teknik analisis data	49
H. Keabsahan data	50
I. Prosedur penelitian	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Umum	52
B. Temuan Khusus	57
C. Pembahasan	204

BAB V PENUTUP	250
A. Kesimpulan	250
B. Saran	250
DAFTAR PUSTAKA.....	253
LAMPIRAN.....	257

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian.....	48
Tabel 2 Desain Motif Baju Kurung Model 1.....	148
Tabel 3 Desain Motif Baju Kurung Model 2.....	150
Tabel 4 Desain Motif Baju Kurung Model 3.....	151
Tabel 5 Desain Motif Kebaya Model 1	153
Tabel 6 Desain Motif Kebaya Model 2	154
Tabel 7 Desain Motif Kebaya Model 3	156
Tabel 8 Desain Motif Gamis Model 1	157
Tabel 9 Desain Motif Gamis Model 2.....	159
Tabel 10 Desain Motif Gamis Model 3	161
Tabel 11 Desain Motif Mukena Model 1	163
Tabel 12 Desain Motif Mukena Model 2	164
Tabel 13 Desain Motif Mukena Model 3	166
Tabel 14 Desain Motif Selendang Model 1.....	168
Tabel 15 Desain Motif Selendang Model 2.....	169
Tabel 16 Desain Motif Selendang Model 3.....	170
Tabel 17 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 1	173
Tabel 18 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 2	174
Tabel 19 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 3	175
Tabel 20 Kombinasi Warna Kebaya Model 1.....	176
Tabel 21 Kombinasi Warna Kebaya Model 2.....	177
Tabel 22 Kombinasi Warna Kebaya Model 3.....	178
Tabel 23 Kombinasi Warna Gamis Model 1	179
Tabel 24 Kombinasi Warna Gamis Model 2	179
Tabel 25 Kombinasi Warna Gamis Model 3	181
Tabel 26 Kombinasi Warna Mukena Model 1.....	182
Tabel 27 Kombinasi Warna Mukena Model 2.....	183
Tabel 28 Kombinasi Warna Mukena Model 3.....	184

Tabel 29 Kombinasi Warna Selendang Model 1	185
Tabel 30 Kombinasi Warna Selendang Model 2	187
Tabel 31 Kombinasi Warna Selendang Model 3	189
Tabel 32 Teknik Hias Pada Baju Kurung Model 1.....	190
Tabel 33 Teknik Hias Pada Baju Kurung Model 2.....	191
Tabel 34 Teknik Hias Pada Baju Kurung Model 3.....	191
Tabel 35 Teknik Hias Pada Kebaya Model 1	192
Tabel 36 Teknik Hias Pada Kebaya Model 2	192
Tabel 37 Teknik Hias Pada Kebaya Model 3	194
Tabel 38 Teknik Hias Pada Gamis Model 1	196
Tabel 39 Teknik Hias Pada Gamis Model 2.....	197
Tabel 40 Teknik Hias Pada Gamis Model 3	198
Tabel 41 Teknik Hias Pada Mukena Model 1	198
Tabel 42 Teknik Hias Pada Mukena Model 2	199
Tabel 43 Teknik Hias Pada Mukena Model 3	201
Tabel 44 Teknik Hias Pada Selendang Model 1.....	202
Tabel 45 Teknik Hias Pada Selendang Model 2.....	203
Tabel 46 Teknik Hias Pada Selendang Model 3.....	203
Tabel 47 Kesimpulan Penelitian.....	204

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Mukena, Kebaya, Dan Selendang Bordir	4
Gambar 2 Pola Serak	21
Gambar 3 Pola Pinggiran Berjalan	22
Gambar 4 Pola Pinggiran Memanjat	23
Gambar 5 Pola Pinggiran Berdiri	23
Gambar 6 Pola Pinggiran Bergantung	24
Gambar 7 Pola Pinggiran Simetris	24
Gambar 8 Pola Bebas	25
Gambar 9 Pola Mengisi Bidang Lingkaran	26
Gambar 10 Pola Mengisi Bidang Segitiga	26
Gambar 11 Kerangka Konseptual	43
Gambar 12 Peta Administrasi Kota Padang	53
Gambar 13 Desain Motif Baju Kurung Model 1	58
Gambar 14 Desain Motif Baju Kurung Model 2	60
Gambar 15 Desain Motif Baju Kurung Model 3	62
Gambar 16 Desain Motif Kebaya Model 1	64
Gambar 17 Desain Motif Kebaya Model 2	66
Gambar 18 Desain Motif Kebaya Model 3	68
Gambar 19 Desain Motif Gamis Model 1	70
Gambar 20 Desain Motif Gamis Model 2	72
Gambar 21 Desain Motif Gamis Model 3	74
Gambar 22 22. Desain Motif Mukena Model 1	76
Gambar 23 Desain Motif Mukena Model 2	78
Gambar 24 Desain Motif Mukena Model 3	80
Gambar 25 Desain Motif Selendang Model 1	82
Gambar 26 Desain Motif Selendang Model 2	84
Gambar 27 Desain Motif Selendang Model 3	86
Gambar 28 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 1	88
Gambar 29 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 2	90
Gambar 30 Kombinasi Warna Baju Kurung Model 3	92
Gambar 31 Kombinasi Warna Kebaya Model 1	94
Gambar 32 Kombinasi Warna Kebaya Model 2	96
Gambar 33 Kombinasi Warna Kebaya Model 3	97
Gambar 34 Kombinasi Warna Gamis Model 1	98
Gambar 35 Kombinasi Warna Gamis Model 2	100
Gambar 36 Kombinasi Warna Gamis Model 3	102
Gambar 37 Kombinasi Warna Mukena Model 1	106
Gambar 38 Kombinasi Warna Mukena Model 2	108
Gambar 39 Kombinasi Warna Mukena Model 3	110
Gambar 40 Kombinasi Warna Selendang Model 1	112
Gambar 41 Kombinasi Warna Selendang Model 2	114
Gambar 42 Kombinasi Warna Selendang Model 3	116

Gambar 43 Teknik Hias Baju Kurung Model 1	119
Gambar 44 Teknik Hias Baju Kurung Model 2	121
Gambar 45 Teknik Hias Baju Kurung Model 3	122
Gambar 46 Teknik Hias Kebaya Model 1	124
Gambar 47 Teknik Hias Kebaya Model 2	126
Gambar 48 Teknik Hias Kebaya Model 3	128
Gambar 49 Teknik Hias Gamis Model 1	130
Gambar 50 Teknik Hias Gamis Model 2	132
Gambar 51 Teknik Hias Baju Gamis Model 3	134
Gambar 52 Teknik Hias Mukena Model 1	136
Gambar 53 Teknik Hias Mukena Model 2	137
Gambar 54 Teknik Hias Mukena Model 3	138
Gambar 55 Teknik Hias Selendang Model 1	141
Gambar 56 Teknik Hias Selendang Model 2	142
Gambar 57 Teknik Hias Selendang Model 3	145
Gambar 58 Membuat Setikan	224
Gambar 59 Mengisi Motif	224
Gambar 60 Membuat Setikan	225
Gambar 61 Mengisi Setengah Motif	225
Gambar 62 Membuat Setikan	226
Gambar 63 Mengisi Setengah Motif	226
Gambar 64 Mengisi Bagian Dalam Motif	227
Gambar 65 Membuat Setikan	227
Gambar 66 Membuat Teknik Seret	228
Gambar 67 Hasil Dari Teknik Seret	228
Gambar 68 Membuat Teknik Pew	229
Gambar 69 Hasil Teknik Pew	229
Gambar 70 Membuat Setikan	230
Gambar 71 Melubangi Motif	230
Gambar 72 Merapikan Pinggiran	231
Gambar 73 Buat Garis Vertikal	231
Gambar 74 Buat Garis Horizontal	232
Gambar 75 Penyelesaian	232
Gambar 76 Membuat Setikan	233
Gambar 77 Melubangi Motif	233
Gambar 78 . Merapikan Pinggiran	234
Gambar 79 Membuat Garis Lurus	234
Gambar 80 Membuat Kerancang Tulang Daun	235
Gambar 81 Penyelesaian	235
Gambar 82 Membuat Setikan	236
Gambar 83 Melubangi Motif	236
Gambar 84 Menggunting Merapikan Dan Membuat Garis Horizontal	237
Gambar 85 Hasil Kerancang Potong	237
Gambar 86 Membuat Setikan	238
Gambar 87 Membuat Motif Kecil	238
Gambar 88 Melubangi Motif	239

Gambar 89 Membuat Garis Vertikal	240
Gambar 90 Embagi Motif	240
Gambar 91 Membuat Setikan Di Tengah Motif.....	241
Gambar 92 Hasil Kerancang Lawah	241
Gambar 93 Membuat Setikan.....	242
Gambar 94 Melubangi Motif	242
Gambar 95 Membuat Motif	243
Gambar 96 Hasil Kerancang Kacau	243
Gambar 97 Membuat Setikan.....	244
Gambar 98 Membuat Garis Vertikal	244
Gambar 99 Membuat Garis Horizontal.....	245
Gambar 100 Hasil Kerancang Petak	245
Gambar 101 Membuat Setikan.....	246
Gambar 102 Suji Sekeliling Motif	246
Gambar 103 Hasil Kerancang Mata Ayam.....	247
Gambar 104 Membuat Setikan	247
Gambar 105 Melubangi Motif	248
Gambar 106 Membuat Setikan Balut.....	248
Gambar 107 Membuat Garis Lurus.....	248
Gambar 108 Hasil Kerancang Roda.....	249
Gambar 109 . Membuat Setikan.....	249
Gambar 110 Membuat Garis Vertikal.....	250
Gambar 111 Membuat Garis Horizontal	250
Gambar 112 Suji Rapat Di Pertemuan Garis.....	251
Gambar 113 Hasil Kerancang Jagung.....	251

BAB II

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang luas. Keberagaman suku bangsa di dalamnya menciptakan perbedaan bahasa, kebudayaan, dan adat istiadat yang khas di setiap daerah. Masyarakat di berbagai wilayah berupaya untuk mengembangkan, melestarikan, dan menjaga warisan budaya mereka. Beragam warisan budaya tersebut tersebar di seluruh Nusantara, seperti batik dari Jawa, ulos dari Medan, tenun ikat dari Nusa Tenggara Timur, serta bordir dari Jawa dan Sumatera Barat.

Bordir merupakan suatu elemen untuk mengubah penampilan permukaan kain dengan aneka setik bordir, baik dibuat dengan tangan atau mesin (Yuliarma, 2016 : 9). Selanjutnya menurut Suhersono (2004:7) mendefinisikan bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain, dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir komputer. Bordir memiliki peran dalam meningkatkan nilai keindahan, memberikan ornamen tambahan, menggambarkan informasi budaya, menampilkan simbol bermakna, serta menciptakan efek khusus untuk menghasilkan produk dengan nilai seni yang tinggi (Jannah & Yuliarma, 2024:7060).

Jadi dapat disimpulkan bordir merupakan suatu teknik menghias pada permukaan kain yang bertujuan memperindah tampilan melalui berbagai setik dengan memanfaatkan benang berwarna, baik dikerjakan secara manual maupun dengan bantuan mesin bordir.-

Bordir di Sumatera Barat memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu produk kerajinan unggulan daerah. Keunggulan utama terletak pada kehalusan teknik bordir yang diwariskan secara turun-temurun, motif-motif khas Minangkabau yang mengandung makna budaya, serta inovasi dalam penggunaan warna dan desain yang mengikuti perkembangan tren mode tanpa meninggalkan nilai tradisional. Selain itu, para pengrajin bordir di Sumatera Barat juga menggunakan bahan berkualitas dan mampu memadukan teknik manual dengan bantuan mesin bordir modern untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan hasil. Dari segi pemasaran, produk bordir di Sumatera Barat telah dipasarkan secara lokal, nasional, hingga internasional, seperti ke Malaysia, Singapura, dan lain-lain.

Dahulu, bordir di Sumatera Barat dikenal sebagai seni menghias busana, terutama digunakan pada pakaian adat Minangkabau seperti baju kurung, baju basiba, serta pelengkap busana pengantin dan busana acara adat. Bordir berfungsi sebagai penanda status sosial dan identitas budaya, dengan motif khas seperti pucuk rebung, itik pulang patang, dan kaluak paku yang penuh filosofi. Namun, seiring perkembangan zaman dan tuntutan pasar, aplikasi bordir kini semakin luas. Bordir tidak hanya diaplikasikan pada busana, tetapi juga telah banyak direalisasikan pada produk lenan rumah tangga seperti

taplak meja, sarung bantal, gordena, hiasan dinding, hingga cover tempat tisu. Perkembangan ini menunjukkan bahwa bordir telah bertransformasi menjadi elemen dekoratif multifungsi yang memiliki nilai seni tinggi dan daya jual yang lebih luas, baik untuk kebutuhan pribadi maupun komersial.

Di Sumatera Barat bordir tersebar di beberapa daerah seperti Kota Bukittinggi, Kota Padang, Padang Panjang, Kabupaten Agam, Kota Payakumbuh, dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Seni bordir di Sumatera Barat telah menjadi bagian dari ekspresi seni, seperti yang diungkapkan oleh Ranelis (2014), kerajinan bordir di Sumatera Barat memiliki nilai seni yang tinggi. Hal ini terlihat dari motif-motif bordir yang mengangkat unsur budaya lokal, seperti ragam hias Minangkabau yang sarat makna filosofi, serta penggunaan warna dan teknik yang mencerminkan kehalusan dan ketelitian tangan pengrajin.

Disamping itu bordir juga menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Banyak rumah tangga yang menggantungkan pendapatan dari usaha bordir, baik sebagai pengrajin langsung, penjahit, pemilik usaha bordir rumahan, hingga pelaku pemasaran produk. Kegiatan ini membuka lapangan kerja, terutama bagi perempuan, dan menjadi sumber penghasilan.

Sumatera Barat dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki banyak sentra bordir yang tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota. Dari beberapa sentra di atas dikelola oleh Bordir Mande yang terdapat di Kota Payakumbuh, Padang Panjang, Kota Bukittinggi, dan Kabupaten Agam.

Produk yang dihasilkan Bordir Mande ini sangat beragam dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Di antara produk unggulannya adalah baju kurung bordir, mukena bordir, selendang, kebaya, dan lain-lain yang dihiasi dengan motif khas. Selain itu, Berikut beberapa gambar produk Bordir Mande:



Gambar 1. Mukena, kebaya, dan selendang bordir
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Hasil pengelolaan Bordir Mande memiliki keunggulan yang dapat diamati dari berbagai aspek. Dari sisi desain motif, Bordir Mande menampilkan kombinasi antara unsur klasik dan sentuhan modern yang mengikuti perkembangan tren fashion masa kini. Motif sendiri merupakan rancangan visual yang tersusun dari berbagai bentuk, garis, atau elemen-elemen tertentu, yang sering terinspirasi dari stilisasi objek alam atau benda, dan memiliki gaya serta ciri khas tersendiri.

Keunggulan lain terletak pada fleksibilitas pengrajin dalam menyesuaikan desain sesuai permintaan pelanggan, baik dari segi motif maupun jenis pakaian yang akan di bordir. Hal ini menunjukkan bahwa Bordir Mande mampu berinovasi mengikuti selera pasar, sehingga tetap eksis dan berkembang di tengah persaingan industri kreatif saat ini.

Selain kekuatan pada desain motif, Bordir Mande juga dikenal dengan kualitas pengerjaannya yang rapi dan tahan lama. Dalam wawancara lain dengan Ibu Ratna pada 28 April 2025, salah seorang konsumen yang mengatakan :

“saya sudah sering memesan ulang bordiran disini, karena kualitas bordirnya lebih bagus dibandingkan dengan bordir pabrik, jahitannya halus, tidak mudah lepas, dan warnanya tahan walaupun sering dicuci”.

Hal ini menjadi nilai tambah yang membuktikan bahwa kerajinan Bordir Mande memiliki kualitas yang bagus, meskipun diproduksi secara mandiri.

Begitupun dari segi warna dan teknik hiasnya, para pengrajin secara kreatif memadukan warna-warna cerah dan lembut untuk memberikan kesan elegan dan mewah pada hasil bordiran. Teknik menghias yang digunakan pun bervariasi, beberapa pengrajin juga menerapkan teknik kombinasi antara bordir mesin dan sulaman tangan untuk menghasilkan detail yang halus dan lebih hidup. Keahlian dalam menerapkan teknik-teknik ini menjadi nilai tambah tersendiri yang membuat produk Bordir Mande semakin diminati.

Keunggulan lainnya terletak pada sistem kerja yang melibatkan sekitar 15 orang pengrajin yang tersebar di beberapa daerah di Sumatera Barat, seperti di Kota Bukittinggi, Payakumbuh, Padang Panjang, dan Kabupaten Agam. Setiap pengrajin memiliki peran masing-masing, mulai dari pembuatan pola, pembordiran, penjahitan, hingga tahap finishing, yang semuanya dilakukan dengan ketelitian dan keterampilan tinggi.

Dalam hal pemasaran, Bordir Mande memperkenalkan produknya melalui media sosial, event-event, dan pameran, serta ikut berpartisipasi dalam

International Handicraft Trade Fair (INACRAFT). Melalui strategi pemasaran yang luas dan terarah ini, Bordir Mande berhasil membangun citra produk kerajinan yang bernilai seni tinggi. Karena itulah, Bordir Mande menetapkan harga yang cukup tinggi, sebanding dengan kualitas bahan, kehalusan bordiran, serta keunikan desain yang ditawarkan. Oleh karena itu, sasaran konsumennya berasal dari kalangan menengah ke atas, wisatawan lokal, tamu-tamu pemerintahan, hingga konsumen dari Negeri Jiran.

Di balik keunggulan produk Bordir Mande yang dikenal berkualitas dan bernilai seni tinggi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, khususnya dalam hal pemasaran. Salah satu kesulitan utama adalah banyaknya produk bordir komputer yang beredar di pasaran dengan harga jauh lebih rendah. Produk-produk tersebut seringkali lebih cepat diproduksi dan dijual secara massal, sehingga menarik minat konsumen yang mengutamakan harga murah (hasil wawancara dengan Ibu Elvi, 20 Mei 2025). Selain itu, persaingan juga datang dari usaha bordir lain yang menawarkan desain serupa dengan biaya produksi lebih rendah, sehingga menekan pasar Bordir Mande yang mengandalkan proses manual dan keterampilan tangan yang memakan waktu lebih lama. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan eksistensi dan daya saing di tengah gempuran produk bordir massal.

Meskipun telah dikenal oleh masyarakat dan memiliki konsumen tetap dari kalangan umum hingga instansi pemerintahan, namun dokumentasi akademik tentang Bordir Mande masih sangat minim, sehingga penelitian ini penting untuk mengkaji desain motif, kombinasi warna, dan teknik bordir

secara mendalam di Bordir Mande. Berbeda dari penelitian terdahulu yang bersifat umum atau di daerah berbeda seperti Rahmad Kurniawan (2017), Aini Loita (2018), dan Ashabul Jannah (2024), penelitian ini fokus secara spesifik dan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga memberikan kontribusi baru dan mendalam untuk pengembangan seni bordir lokal Sumatera Barat. Oleh karena itu peneliti sangat berkeinginan meneliti tentang desain ragam hias bordir di Bordir Mande berupa desain motif, kombinasi warna, serta teknik hias bordir kedalam skripsi yang berjudul **“Studi tentang Desain Ragam Hias di Bordir Mande (Studi Kasus)”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini difokuskan pada desain motif ragam hias, kombinasi warna, dan teknik menghias bordir yang diterapkan di Bordir Mande.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain motif ragam hias bordir yang digunakan pada produk bordir di Bordir Mande?
2. Bagaimana kombinasi warna yang ada pada produk bordir di Bordir Mande?
3. Bagaimana teknik menghias bordir yang diterapkan pada produk bordir di Bordir Mande?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Desain motif ragam hias yang digunakan oleh pengrajin di Bordir Mande.
2. Kombinasi warna yang diterapkan pada produk bordir di Bordir Mande.
3. Teknik mengerjakan hiasan bordir yang diterapkan di Bordir Mande dalam menghasilkan produk bordir yang berkualitas.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat Bagi Akademis dan Institusi Pendidikan
 - a) Menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum mengenai keberadaan dan keunikan produk bordir dari Bordir Mande.
 - b) Memberikan wawasan tentang desain motif bordir, kombinasi warna dan teknik hias bordir yang digunakan di Bordir Mande.
 - c) Bagi Jurusan PKK, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk dokumentasi akademik yang memperkaya khazanah keilmuan di bidang desain ragam hias bordir lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar maupun sumber inspirasi dalam

pengembangan kurikulum dan kegiatan praktikum yang berkaitan dengan desain motif, warna, dan teknik menghias bordir.

d) Bagi Pendidikan sebagai pedoman atau referensi pembelajaran dari guru yang akan diberikan kepada siswa-siswa di sekolah.

3. Manfaat bagi pengrajin

a) sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas produk usaha bordir.

4. Manfaat bagi Peneliti Lanjutan

a) Sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian lanjutan agar dapat digunakan sebagai bandingan bagi peneliti tersebut.

5. Bagi Masyarakat Umum

a) sebagai sumber belajar untuk menambah wawasan di bidang desain ragam hias bordir terkhususnya pada ciri khas motif, kombinasi warna, dan teknik hias bordirnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penulis di lapangan dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Bentuk motif bordir di Bordir Mande memiliki desain motif yang terdiri dari motif bunga mawar, bunga melati, bunga peony, bunga cosmos, bunga dandelion, bunga kambja, motif daun ,kuncup bunga, dan sulur. Dengan pola hias bebas, pola serak atau tabur, pola mengisi bidang, dan pola hias pinggiran (pinggiran memanjat, pinggiran bergantung, pinggiran berdiri, dan pinggiran berjalan).
2. Kombinasi warna yang ada pada produk di Bordir Mande menggunakan kombinasi warna analog, kombinasi warna monokromatis, kombinasi warna netral, dan kombinasi warna komplementer.
3. Teknik bordir yang diterapkan pada produk di Bordir Mande terdiri dari teknik suji, teknik suji cair, teknik pew, teknik seret, teknik putar, dan teknik kerancang (kerancang kacau, kerancang potong, kerancang kursi, kerancang lawah, kerancang petak, kerancang bintiak mato ayam, kerancang jagung, dan kerancang tulang daun).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas Adapun saran yang disampaikan adalah :

1. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sumber informasi dalam pembelajaran mata kuliah bordir.
2. Diharapkan pemilik usaha Bordir Mande agar lebih meningkatkan pemahaman tentang desain motif, seperti menciptakan motif baru yang lebih bervariasi sehingga berbeda dengan motif-motif yang ada ditempat usaha bordir lain atau dipasaran. Untuk pola hias dan penempatannya, agar menambah lagi jenis pola hias dari yang dimiliki sekarang. Kombinasi warna, diharapkan pemilik usaha bordir lebih kreatif dalam mengkombinasikan warna-warna benang dan bahan untuk produk bordir yang dihasilkan.
3. Diharapkan pemilik usaha Bordir Mande agar dapat meningkatkan pemahaman dari teknik bordir baik berdasarkan sistem pengerjaannya maupun berdasarkan jenis-jenis teknik bordir yang ada.
4. Bagi pengrajin yang telah mendapat kemajuan, dapat membafai pengalamannya, menularkan ilmu dan keterampilan yang mereka dapat kepada pengrajin bordir lainnya, serta dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan diri masing-masing.
5. Meningkatkan Kerjasama dengan pengrajin bordir di Kota Padang.
6. Bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi sumber informasi dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan tentang desain ragam hias bordir.
7. Untuk pemerintah di Kota Padang sehingga masukan upaya dapat terus membantu, mengembangkan, serta melestarikan bordir agar tetap menjadi

produk unggulan dalam bentuk adanya pelatihan-pelatihan, seminar, fashion show, pameran, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, D., & Suci, P. H., (2024). Studi Tentang Busana Pengantin Pria Adat Basandiang Duo Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Seni Rupa*, 13(1), 305-312. <https://doi.org/10.24114/gr.v13i01.58665>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arief, A. W., & Tisnawati, E. (2014). *Teori Interior*. Griya Kreasi
- Aqib, F. (2020). *Motif Geometris Sebagai Elemen Hias Pada Tas Waist Bag* (Doctoral dissertation, INSITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Azzahra, L. (2021). *Teori Warna*. Jakarta.
- Budiastuti, E. (2013). Teknik Bordir Sasak. *Jurnal Ilmiah WUNY*. <https://doi.Org/10.21831/jwuny.V15i1.3532>
- Daniel Katz & Robert L Kahn. The Social Psychology Of Organizations. Dalam Becker & Neuhauser The Efficient Organizations, (New York: Elsevier, 2006).
- Desmaleni, R., Efi, A., & Yuliarma, Y. (2014). Studi Tentang Disain Ragam Hias Pakaian Pengantin Tradisional Lubuk Begalung Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 6(2), 435275.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- Fauziah, S., Takdare, A. B., Rahmawaty, D., & Widyasa, M. G. (2023). Penerapan Motif Berilusi Optis Dengan Inspirasi Pola Garis Alam. *Jurnal Desain-Kajian Bidang Penelitian Desain*, 3(2), 516-525.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium, 5.
- Heryanto, N. Y. (2019). Analisis Warna Pada Film Animasi “ The Garden Of Words” Karya Makoto Shinkai. *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 191-200. <https://doi.Org/10.33005/gestalt.v1i2.30>
- Idrus, Y., & Arviana, R. (2017). *Desain Ragam Hias Berbantuan Corel Draw*. Bandung : ITB.
- Jannah, A. & Yuliarma. (2024). Kajian Estetik Bordir Kerancang Di Nagari Gaduik Tilatang Kamang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7059-7076. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13476>

- Kahfi, A. A. (2021). *Teori Warna*. Jakarta.
- Kusrianto, A. (2014). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
- Loita, A. & Husen, W. R. (2018). Variasi Bentuk Dan Makna Motif Bordir Di Sentra Bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*. <https://doi.org/10.30870/JPKS.V3I2.4579>
- Marlina, I., Zahri, W., & Idrus, Y. (2015). Studi Tentang Produk Usaha Kerajinan Bordir Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Meilani, M. (2013). *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna Dalam Berbusana*. *Humaniora*, 4(1), 326-338.
- Nada, K. K. N. (2019). Konsep Materi Desain Ragam Hias. <https://www.scribd.com/document/432701863/Desain-Ragam-Hias>. Diakses pada 20 mei 2025
- Nelmira, W., Adriani, A., & Halmawati, H. (2021). Desain Motif, Alat dan Proses Pembuatan Kerajinan Bordir Kerancang Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 542-550.
- Nurdhani, D. P. A., & Wulandari, D. (2016). *Bahan Ajar Kursus Dan Pelatihan Bordir Dan Sulam : Teknik Dasar Bordir*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. ISBN.
- Poespo, G. (2005). *Paduan Membuat Ragam Hias Motif Bordir*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Pramswari, A. H. (2021). *Color Theory*.
- Prihatini, T. (2019). Seni Bordir. *Jurnal Socia Akademika*, 5(1), 17-24.
- Putri, D. A., & Yuliarma, Y. (2022). Decorative Decorations in Gold Thread Shown on Aisles and Women's Bride Clothes in Naras, Pariaman City. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 14(02), 64-70. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1005>
- Putra, R. K., Minarsih, & Erwin, A. (2017). Kajian Terhadap Variasi Bentuk Motif, Teknik Pembuatan, Dan Jenis Produk Bordir Masin Itam Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. *Serupa The Journal of Art Education*.
- Qomaruddin , Q., & Sa'adiyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>

- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep Dan Prosedurnya*.
- Rahman, D., Efi, A., & Novrita, S. Z. (2015). Ragam Hias Suji Cair pada Sulaman Selendang Kotogadang Kabupaten Agam Sumatera Barat (Studi Kasus di Yayasan Amai Setia). *Journal of Home Economics and Tourism*, 9(2), 723-56.
- Ranelis, R. (2014). Seni Kerajinan Bordir Hj. Rosma: Fungsi Personal Dan Fisik. *Ekspresi Seni*, 16(1), 702-75. [https://doi.org/ 10.26887/ekse.v16i1.61](https://doi.org/10.26887/ekse.v16i1.61)
- Romdona, S., Junista, S. S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Kuisioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Rulia, A. (2019). Kajian Ragam Hias Lamin Pampang Samarinda. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 8(2), 48-52.
- Sari, Y. N. (2023). Kajian Nilai Estetis Desain Motif Sulaman Belang Emas dan Nilai Fungsi Banta Gadang pada Pellaminan Minangkabau. *JURNAL RUPA*, 8(1). <https://doi.org/10.25124/rupa.v8i1.5851>
- Setya, W. R. (2019). *"Ragam Hias Indonesia"*. Semarang : Mutiara Aksara.
- Soeharsono, H. (2004). *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*. Yogyakarta: Puspawara.
- Sugihartono, T. (2015). *"Psikologi Warna Dalam Desain Interior"*. Yogyakarta: Penerbit Media Akademi.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12974>
- Yang, C. A., (2018). "Color Harmonization." Github, www.github.com/tartarskunk.
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76-80. [https://doi.org/ 10.7454/jki.v10i2.177](https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177)
- Yuliarma. (2016). *The Art Of Embroidery Design*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yuliarma, Y., & Ismalita, V. N. (2023). KARAKTERISTIK SULAMAN BENANG EMAS PADA BAJU PENGANTIN TRADISIONAL

MINANGKABAU DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 511-517.

Yuliarma, Y. (2018). Design Characteristics Of Natural Motives In Various Decorative And Minangkabau Traditional Embroidery.

Yuliarma, Y. (2022). Kombinasi Warna Sulaman Suji Cair pada Produk Selendang di Daerah Koto Gadang Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Seni*, 9(1), 98-115.